

# Bansos Lansia Batal Cair

Untuk 2.500 Lansia, Perorang  
Rp 600 Ribu Setahun

**KLATEN** – Rencana Pemkab Klaten untuk memberikan santunan kepada 2.500 lansia dengan total anggaran sebesar Rp1,85 miliar terpaksa dibatalkan. Bantuan sosial sebesar Rp 600 ribu setahun untuk tiap lansia tersebut tidak bisa dicairkan karena terganjal Surat Edaran (SE) Kementerian Dalam Negeri (Mendagri) 900/4627/SJ tentang penajaman ketentuan pasal 298 ayat 5 pada Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah.

“Kami sudah berkonsultasi dengan BPK, dan dengan berat hati bantuan sosial tersebut terpaksa kami batalkan,” ucap Kepala Dinsosnakertrans Klaten, Sugeng Haryanto.

Pembatalan ini, imbuh Sugeng, terpaksa dilakukan karena organisasi penerimanya tidak mempunyai badan hukum seperti yang disyaratkan pada SE Mendagri. Dimana dalam SE tersebut jelas

**Dana tersebut rencananya akan diterimakan sekali dengan jumlah Rp 600 ribu setahun. Namun karena terbentur aturan, kami tidak bisa berbuat apa-apa lagi untuk bisa melakukan pencairan.**

**SUGENG HARYANTO**  
Kepala Dinsosnakertrans  
Klaten

disebutkan bahwa penerima bantuan hibah sosial haruslah sebuah

lembaga atau organisasi yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham).

“Dan ternyata, organisasi yang mendapat bantuan sosial untuk lansia di Klaten tidak terdaftar di Kemenkumham,” papar Sugeng.

Lebih lanjut Sugeng menjelaskan, pihaknya khawatir akan melanggar hukum apabila bantuan untuk lansia tersebut nekat dicairkan. Meskipun sebenarnya, anggaran untuk bantuan tersebut sudah terpacak dalam APBD Klaten 2015.

“Dana tersebut rencananya akan diterimakan sekali dengan jumlah Rp 600 ribu setahun. Namun karena terbentur aturan, kami tidak bisa berbuat apa-apa lagi untuk bisa melakukan pencairan,” pungkas Sugeng. **(aya/saf)**